

Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Makassar

Putri Khalishah Mandia^{1*}, Tenriwaru², Muhammad Arsyad³

^{1*}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

email korespondensi : putri050703@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya jumlah akuntan publik sementara kebutuhan akan jasa audit terus meningkat. Di kota makassar, fenomena kekurangan auditor menyebabkan ketidakseimbangan antara auditor dengan beban kerja yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja auditor berpengaruh terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi universitas swasta islam di Kota Makassar. Sedangkan dalam pemilihan sampel, teknik pengambilan sampel secara purposive sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, sedangkan sumber data yaitu data primer. Untuk mengumpulkan data lapangan, penelitian ini menggunakan metode survei dengan cara menyebarkan kusioner. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 32. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik. Penghargaan finansial yang menjanjikan, peluang kerja yang luas, serta lingkungan kerja auditor yang produktif membuat minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik semakin meningkat.

Kata Kunci: Finansial; Lingkungan; Karir; Auditor dan Mahasiswa.

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Karir merupakan aspek penting dalam kehidupan karena berperan dalam pengembangan diri dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (Chagelishvili et al., 2023). Pemilihan karier perlu disesuaikan dengan minat, kemampuan, dan prospek yang dimiliki agar dapat memberikan kepuasan kerja serta mendukung kesejahteraan individu (Rista Yonanda et al., 2022; Antoni et

al., 2022). Bagi mahasiswa akuntansi tingkat akhir, penentuan karier menjadi tahap penting sebelum memasuki dunia kerja. Lulusan akuntansi memiliki berbagai alternatif profesi, salah satunya sebagai akuntan publik yang memiliki peran strategis dalam menjaga kredibilitas laporan keuangan dan mendukung transparansi serta akuntabilitas organisasi (KPK, 2025).

Meskipun kebutuhan terhadap jasa akuntan publik terus meningkat, jumlah akuntan publik di Indonesia masih relatif terbatas. Kementerian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) menyatakan bahwa jumlah dan persebaran akuntan publik belum sebanding dengan kebutuhan dunia usaha. Direktori Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2026 juga mencatat bahwa jumlah pemegang izin akuntan publik aktif di Indonesia hanya sebanyak 1.684 orang. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan tenaga profesional dengan ketersediaan akuntan publik.

Fenomena serupa juga terlihat di Kota Makassar. Sebagai salah satu pusat pendidikan dan ekonomi di kawasan Indonesia Timur, Makassar menghasilkan banyak lulusan akuntansi setiap tahun yang berpotensi memenuhi kebutuhan profesi akuntan publik. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan masih terbatasnya jumlah auditor dibandingkan beban kerja yang harus ditangani. Inspektorat Kota Makassar, misalnya, mengalami kekurangan auditor sehingga satu auditor sering menangani beberapa penugasan sekaligus dan bekerja di luar jam kerja normal (RRI, 2026). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa profesi auditor memiliki tantangan sekaligus peluang karier yang menjanjikan.

Pilihan mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penghargaan finansial menjadi salah satu pertimbangan karena berkaitan dengan gaji, insentif, dan jaminan kesejahteraan (Jovanka & Djashan, 2023). Selain itu, pertimbangan pasar kerja, seperti peluang kerja, keamanan kerja, dan prospek karier, juga memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih profesi (Amalia & Bakhtiar, 2023). Faktor lain yang tidak kalah penting adalah lingkungan kerja auditor yang identik dengan tantangan, tanggung jawab, kerja sama tim, dan tekanan pekerjaan.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Selain itu, sebagian besar penelitian dilakukan di wilayah Indonesia Barat sehingga kajian pada mahasiswa akuntansi di kawasan Indonesia Timur, khususnya Kota Makassar, masih terbatas. Perbedaan karakteristik sosial ekonomi dan kondisi pasar kerja antarwilayah memungkinkan adanya perbedaan dalam persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan publik.

Penelitian ini menggunakan Teori Pengharapan (Expectancy Theory) yang dikemukakan oleh Victor H. Vroom (1964) sebagai landasan teori. Teori ini menjelaskan bahwa keputusan seseorang dalam memilih karier dipengaruhi oleh harapan terhadap hubungan antara usaha, kinerja, dan imbalan yang akan diperoleh (Ghozali, 2020). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Kota Makassar. Hipotesis yang

diajukan adalah: H1 penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik; H2 pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik; dan H3 lingkungan kerja auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data primer. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi di Kota Makassar yang telah memenuhi kriteria penelitian, yaitu mahasiswa akuntansi aktif di universitas swasta islam, mahasiswa angkatan 2022 dan 2023, dan telah lulus mata kuliah Auditing.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muslim Indonesia (UMI) dan Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar, dengan jumlah populasi sebanyak 860 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa.

Hasil

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penghargaan Finansial (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X2), Lingkungan Kerja Auditor (X3), dan Pilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Y). Variabel-variabel tersebut akan diuji dengan statistik deskriptif.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghargaan Finansial	100	13	20	17.42	1.816
Pertimbangan Pasar Kerja	100	8	20	15.98	1.980
Lingkungan Kerja Auditor	100	10	20	16.34	1.903
Pilihan Karier Sebagai Akuntan Publik	100	13	20	16.43	1.458
Valid N (Listwise)	100				

Sumber : Data Primer yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang disajikan pada tabel di atas, penelitian ini melibatkan sebanyak 100 responden. Hasil pengolahan data memberikan gambaran mengenai karakteristik dan kondisi masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

1. Variabel Penghargaan Finansial (X1) memiliki nilai minimum 13, maksimum 20, dan nilai rata-rata 17,42 dengan standar deviasi 1,816. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum responden memberikan tanggapan pada kategori

setuju. Dengan demikian, responden cenderung setuju bahwa gaji, insentif, tunjangan, dan fasilitas kerja merupakan faktor yang dapat memengaruhi pilihan karier sebagai akuntan publik.

2. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2) memiliki nilai minimum 8, maksimum 20, dan rata-rata 15,98 dengan standar deviasi 1,980. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum responden memberikan tanggapan pada kategori setuju. Hasil tersebut mencerminkan bahwa responden cenderung setuju bahwa stabilitas pekerjaan, peluang kerja, prospek karier, dan kesempatan untuk memperoleh kenaikan jabatan menjadi pertimbangan dalam memilih karier sebagai akuntan publik.
3. Variabel Lingkungan Kerja Auditor (X3) memiliki nilai minimum 10, maksimum 20, dan rata-rata 16,34 dengan standar deviasi 1,903. Hal ini mencerminkan bahwa responden cenderung setuju bahwa suasana kerja, tantangan pekerjaan, kerja sama tim, serta karakteristik pekerjaan auditor menjadi faktor yang dapat memengaruhi pilihan karier sebagai akuntan publik.
4. Pilihan Karier sebagai Akuntan Publik (Y) memiliki nilai minimum (13), maksimum 20, dan rata-rata 16,43 dengan standar deviasi 1.458. Rata-rata yang berada pada kategori setuju mencerminkan adanya kecenderungan mahasiswa untuk mempertimbangkan dan memilih profesi akuntan publik sebagai salah satu pilihan karier setelah menyelesaikan pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja auditor, dan pilihan karier sebagai akuntan publik berada pada kategori yang baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki persepsi yang positif terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan profesi akuntan publik, sehingga dapat mendorong pertimbangan dan kecenderungan mereka dalam memilih karier sebagai akuntan publik..

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap item pertanyaan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
X1.1	0,832	0,197	Valid
X1.2	0,806	0,197	Valid
X1.3	0,808	0,197	Valid
X1.4	0,786	0,197	Valid
X2.1	0,840	0,197	Valid
X2.2	0,782	0,197	Valid
X2.3	0,806	0,197	Valid
X2.4	0,799	0,197	Valid
X3.1	0,615	0,197	Valid
X3.2	0,771	0,197	Valid
X3.3	0,787	0,197	Valid

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
X3,4	0,737	0,197	Valid
Y1	0,739	0,197	Valid
Y2	0,765	0,197	Valid
Y3	0,669	0,197	Valid
Y4	0,710	0,197	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2026

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,197 sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

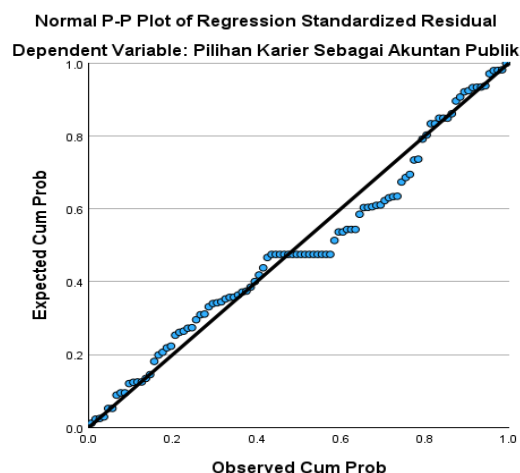
Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden menggunakan Cronbach's Alpha Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,60$

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha (a)	Keterangan
Penghargaan Finansial	4	0,823	Realible
Pertimbangan Pasar Kerja	4	0,813	Realible
Lingkungan Kerja Auditor	4	0,708	Realible
Pilihan Karier Sebagai Akuntan Publik	4	0,687	Realible

Sumber : Data Primer yang diolah, 2026

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

Berdasarkan gambar 1, terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, sehingga model regresi yang digunakan sudah layak dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

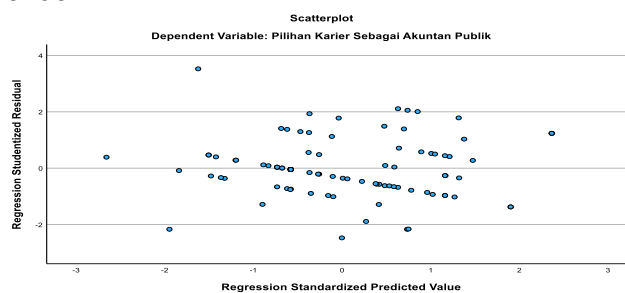
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Penghargaan Finansial	.794	1.259
	Pertimbangan Pasar Kerja	.884	1.131
	Lingkungan Kerja Auditor	.813	1.229

a. Dependent Variable: Pilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

Sumber : Data Primer yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa variabel Penghargaan Finansial (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X2), dan Lingkungan Kerja Auditor (X3) memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami gejala multikolinearitas. Oleh karena itu, seluruh variabel independen dapat digunakan dalam analisis regresi penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan Gambar 2, grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar secara acak di sekitar sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Kondisi ini mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk menganalisis pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Model Persamaan Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	5.813	1.387	4.190	.001
	Penghargaan Finansial	.221	.072	3.066	.003
	Pertimbangan Pasar Kerja	.241	.063	3.835	.001
	Lingkungan Kerja Auditor	.178	.068	2.619	.010

a. Dependent Variable: Pilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Hasil Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.384	.365	1.162
a. (Constant), Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja Auditor				
b. Dependent Variable: Pilihan Karier Sebagai Akuntan Publik				

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 6, besarnya nilai yang diperoleh nilai Adjusted R-Square adalah sebesar 0,384 yang berarti 38,4% variabel Pilihan Karier Sebagai Akuntan Publik dipengaruhi oleh variabel Penghargaan Finansial (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X2) dan Lingkungan Kerja Auditor (X3). Sedangkan sisanya (100-38,4%) adalah sebesar 61,6% yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of squares	df	Mean square	F	Sig.
1 Regression	80.788	3	26.929	19.929	.001 ^b
Residual	129.722	96	1.351		
Total	210.510	99			
a. Dependen Variable: Pilihan Karier Sebagai Akuntan Publik					
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Auditor, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial					

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,001 yakni lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Penghargaan Finansial (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X2) dan Lingkungan Kerja Auditor (X3) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel Pilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Y), dengan probabilitas 0,001. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pilihan karir.

Hasil Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.813	1.387		4.190	.001
	Penghargaan Finansial	.221	.072	.276	3.066	.003
	Pertimbangan Pasar Kerja	.241	.063	.327	3.835	.001
	Lingkungan Kerja Auditor	.178	.068	.233	2.619	.010
a. Dependent Variable: Pilihan Karier Sebagai Akuntan Publik						

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 8, Dapat di jelaskan sebagai berikut:

Pada pengujian hipotesis pertama, menunjukkan bahwa variabel Penghargaan Finansial memiliki tingkat signifikan sebesar 0,003 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Penghargaan finansial (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Pilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Y). Nilai t yang bernilai +3,066 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Pilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Y). Nilai t yang bernilai +3,835 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja Auditor (X3) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,010 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Lingkungan Kerja Auditor (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Pilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Y). Nilai t yang bernilai +2,619 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

Pembahasan

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penghargaan finansial yang dipersepsikan dari profesi akuntan publik, semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa untuk memilih profesi tersebut sebagai pilihan karier.

Penghargaan finansial menjadi salah satu pertimbangan utama dalam pemilihan karier karena berkaitan dengan kesejahteraan ekonomi. Profesi akuntan publik dinilai menawarkan gaji, insentif, dan tunjangan yang kompetitif sehingga menjadi daya tarik bagi mahasiswa. Berdasarkan jawaban responden, indikator gaji yang tinggi memperoleh penilaian positif, menunjukkan bahwa mahasiswa memandang profesi akuntan publik memiliki prospek finansial yang menjanjikan. Pendapatan akuntan publik juga cenderung meningkat seiring pengalaman kerja dan kepemilikan sertifikasi profesional (Sugihartanto et al., 2024). Selain itu, insentif dan tunjangan yang diberikan semakin memperkuat persepsi bahwa profesi ini memberikan penghargaan yang sebanding dengan tanggung jawab pekerjaan.

Temuan penelitian ini mendukung Teori Pengharapan (Expectancy Theory) yang dikemukakan oleh Victor H. Vroom (1964), yang menjelaskan bahwa individu akan terdorong memilih suatu tindakan apabila meyakini tindakan tersebut akan menghasilkan imbalan yang bernilai. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa memiliki ekspektasi bahwa profesi akuntan publik mampu memberikan penghargaan finansial yang sesuai dengan usaha,

kompetensi, dan tanggung jawab yang dijalankan, sehingga meningkatkan minat mereka untuk berkarier sebagai akuntan publik.

Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian (Ariyani & Jaeni, 2022), (Rahayu & Abidin, 2023), serta (Aristantya, 2023), yang membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik..

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa terhadap prospek pasar kerja profesi akuntan publik, semakin tinggi pula minat mereka untuk memilih profesi tersebut.

Pertimbangan pasar kerja mencakup keamanan kerja, ketersediaan lapangan pekerjaan, fleksibilitas karier, serta peluang promosi di masa depan. Berdasarkan tanggapan responden, mahasiswa menilai bahwa profesi akuntan publik memiliki prospek kerja yang baik karena kebutuhan terhadap jasa audit dan assurance terus meningkat di berbagai sektor (Fadilla, 2023). Selain itu, pengalaman bekerja di Kantor Akuntan Publik memberikan kompetensi yang dapat membuka peluang karier di perusahaan swasta, instansi pemerintah, maupun perguruan tinggi. Responden juga memandang bahwa profesi ini memiliki jenjang karier yang jelas, mulai dari junior auditor hingga partner, sehingga memberikan peluang pengembangan karier yang menjanjikan (Sanjari et al., 2016).

Temuan ini mendukung Teori Pengharapan (Expectancy Theory) yang dikemukakan oleh Victor H. Vroom, yang menjelaskan bahwa individu akan termotivasi memilih suatu profesi apabila meyakini profesi tersebut mampu memberikan hasil yang diharapkan. Dalam penelitian ini, mahasiswa memandang profesi akuntan publik memiliki prospek kerja, keamanan karier, dan peluang pengembangan yang baik sehingga meningkatkan minat mereka untuk memilih profesi tersebut.

Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Supriyadi et al., 2020) dan (Amelia & Banjarnahor, 2023), yang membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik.

Pengaruh Lingkungan Kerja Auditor terhadap Pilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa lingkungan kerja auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin positif persepsi mahasiswa terhadap lingkungan kerja auditor.

Lingkungan kerja auditor meliputi suasana kerja, tantangan pekerjaan, jam kerja, dan kerja sama tim. Berdasarkan tanggapan responden, mahasiswa menilai bahwa lingkungan kerja auditor mampu mendukung produktivitas dan pengembangan kompetensi profesional. Selain itu, profesi auditor dipandang memberikan tantangan yang menarik karena menuntut kemampuan analitis, ketelitian, dan pemecahan masalah dalam menangani berbagai karakteristik klien (Dzikrullah et al., 2020; Nicolin & Sabeni, 2013). Meskipun profesi auditor identik dengan jam kerja yang panjang, terutama pada busy season, responden menganggap kondisi tersebut sebagai bagian dari proses pengembangan pengalaman profesional (Damayanti & Kirana, 2025). Responden juga menilai bahwa hubungan kerja sama tim yang baik mampu menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan meningkatkan motivasi dalam menjalankan tugas audit.

Temuan ini mendukung Teori Pengharapan (Expectancy Theory) yang dikemukakan oleh Victor H. Vroom (1964), yang menjelaskan bahwa individu akan terdorong memilih suatu profesi apabila meyakini profesi tersebut mampu memberikan hasil yang bernilai. Dalam penelitian ini, mahasiswa memandang bahwa lingkungan kerja auditor memberikan pengalaman, tantangan, dan peluang pengembangan karier yang bermanfaat sehingga meningkatkan minat mereka untuk memilih profesi akuntan publik.

Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa lingkungan kerja auditor berpengaruh terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sasmita et al., 2025) yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik. Penghargaan finansial yang memadai atau menjanjikan akan menjadi daya tarik bagi mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik.
2. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja yang baik menjadi faktor yang mendorong mahasiswa akuntansi dalam memilih karier. Selain memiliki peluang bekerja pada KAP, pengalaman sebagai auditor juga memberikan peluang pengembangan karier di sektor swasta, instansi pemerintah maupun perguruan tinggi sebagai akademisi.
3. Lingkungan kerja auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik. Lingkungan kerja auditor yang produktif, menantang, sering menghadapi jam kerja yang panjang sebagai bagian dari tanggung jawab, serta didukung hubungan kerja sama tim yang baik menjadi daya tarik bagi mahasiswa akuntansi dalam memilih karier.

Saran- saran yang dapat diberikan pada penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel atau faktor lain yang diduga memengaruhi pemilihan karier, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kondisi yang sebenarnya
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar data yang diperoleh semakin representatif dan mampu mencerminkan keadaan populasi secara lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lokasi penelitian dengan melibatkan universitas lain yang berada di Kota Makassar, sehingga hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Amalia, N., & Bakhtiar, M. R. (2023). Factors That Influence Accounting Students' Interest in A Career as A Public Accountant. *Journal of Economics and Business UBS*, 13(1), 214–226. <https://doi.org/10.52644/joeb.v13i1.1371>
- Amelia, N., & Banjarnahor, H. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *ECo-Buss*, 6(1), 271–286. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i1.784>
- Antoni, S., Aprila, O., Syarif, D., & Ditama, R. A. (2022). Peranan Wanita Karier Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Kabupaten Kerinci. *Lab*, 6(01), 57–75. <https://doi.org/10.33507/labatila.v5i02.310>
- Aristantya, S. (2023). Factors Affecting Accounting Students in Choosing Careers as Public Accountants. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(2), 191–198. <https://doi.org/https://doi.org/10.35335/ijafibs.v11i2.102>
- Ariyani, M., & Jaeni. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 2548–9224. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Chagelishvili, A., Surmanidze, N., & Patsatsia, K. (2023). The Importance of Career in Human Resource Development. *International Journal of Multidisciplinary Thought*, 4(4), 1064–1071. <https://doi.org/https://doi.org/10.11594/ijmaber.04.04.01>
- Damayanti, S., & Kirana, N. W. I. (2025). Work-Life Balance Auditor dalam Konteks Tekanan Anggaran Waktu dan Budaya Organisasi: Dampaknya terhadap Kualitas Audit. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 21(1), 96. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v21i1.4691>
- Dzikrullah, A. D., Harymawan, I., & Ratri, M. C. (2020). Internal audit functions and audit outcomes: Evidence from Indonesia. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1750331>
- Fadilla, N. S. (2023). Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Profesionalisme, Self Efficacy, Dan Emotional Quotient Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 81–100.

- Ghozali, I. (2020). *25 Teori Besar (Grand Theory) Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis*. Yoga Pratama.
- Jovanka, G., & Djashan, I. A. (2023). Factors Affecting Accounting Students Career Selection Interest As Public Accountants. *Global Financial Accounting Journal*, 07(01), 85–98. <https://doi.org/https://journal.uib.ac.id/index.php/gfa>
- Nicolin, O., & Sabeni, A. (2013). Pengaruh Struktur Corporate Governance, Audit Tenure, Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Peran Akuntan Publik sebagai Pilar Integritas untuk Cegah Korupsi. (2025, April 21). KPK. <https://www.kpk.go.id/id/ruang-informasi/berita/peran-akuntan-publik-sebagai-pilar-integritas-untuk-cegah-korupsi>
- Rahayu, R. A., & Abidin, F. I. N. (2023). The Determinants of Career Selection as a Public Accountant: The Role of a Financial Reward Moderator. *Journal of Accounting Science*, 7(1), 110–129. <https://doi.org/10.21070/jas.v7i1.1680>
- Rista Yonanda, N., Iswari, M., & Daharnis, D. (2022). The Importance of Interest and Talent in Choosing a Prospective Study Program in Industry Through Career. *Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1), 2962–8350.
- Ruslia, Q. (2026). *Beban Kerja Tinggi, Inspektorat Makassar Kekurangan Auditor*. RRI. https://rri.co.id/makassar/regional/2157321/beban-kerja-tinggi-inspektorat-makassar-kekurangan-auditor#goog_rewarded
- Sanjari, R., Hasan, A., & S, A. (2016). Pengaruh motivasi, lingkungan kerja dan nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. *JOM FEKON*, 3(1), 133–147.
- Sasmita, R. N., Rangkuti, L. E., Amalia, C., & Rahmi, D. (2025). Determinan Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Islam di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 8(1), 93–106. <https://doi.org/10.51510/jakp.v8i1.2173>
- Sugihartanto, E., Purwanto, Mardjono, E., & Minarso, B. (2024). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. *Jurnal Maneksi*, 13(2), 682–692. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1247>
- Supriyadi, S. G., Jatmika, D., & Asnawi. (2020). Factors Affecting Career Selection Of Accounting Students To Become Public Accountants. *International Journal of Economics, Bussiness and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(3), 305–309. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>